

RINGKASAN

Penelitian ini berbentuk riset asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan obyek industri asuransi sektor umum yang beroperasi di Indonesia. Penelitian ini mengambil judul Determinan Permintaan Reasuransi Pada Sektor Asuransi Umum Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan pengaruh secara bersama-sama variabel harga reasuransi, pertumbuhan premi, likuiditas, risiko *underwriting*, risiko solvabilitas, inflasi, suku bunga dan pertumbuhan ekonomi terhadap permintaan reasuransi pada sektor asuransi umum Indonesia.

Data yang digunakan merupakan data *time series* dari tahun 2015 sampai tahun 2020 dan data *cross section* sebanyak 63 perusahaan asuransi umum. Pemilihan model regresi setelah dilakukan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM), model terbaik adalah *Random Effect Model* (REM). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa secara parsial: (1) harga reasuransi berpengaruh positif, (2) pertumbuhan premi berpengaruh negatif, (3) likuiditas berpengaruh negatif, (4) risiko *underwriting* berpengaruh positif, (5) risiko solvabilitas tidak berpengaruh, (6) inflasi tidak berpengaruh, (7) suku bunga berpengaruh negatif dan (8) pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh. Sedangkan, Hasil pengaruh secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap permintaan reasuransi dan menerima hipotesis.

Implikasi dari kesimpulan diatas yaitu perusahaan asuransi umum sebaiknya lebih memperhatikan tingkat likuiditas dan risiko *underwriting*. Hasil ini juga mendorong perusahaan asuransi, untuk meningkatkan kapasitas permodalannya sehingga dapat menerima risiko lebih banyak untuk polis dengan beragam risiko, mendorong segera terbentuknya perusahaan reasuransi domestik dengan kapasitas yang besar, dan meningkatkan jumlah dan kualitas sumber daya manusia di sektor asuransi umum. Tingkat likuiditas yang semakin baik dapat meningkatkan kapasitas retensi sendiri untuk dapat menanggung sendiri risiko polis yang diterbitkan. Pendapatan premi yang diterima dari pemegang polis tidak seluruhnya harus diserahkan ke reasuransi, perusahaan dapat memanfaatkan untuk pertumbuhan bisnis.

Kata Kunci : Permintaan Reasuransi, Asuransi, Harga, Faktor Spesifik Perusahaan, Makroekonomi

SUMMARY

*This research is in the form of associative research using a quantitative approach with the object of the general sector insurance industry operating in Indonesia. This study takes the title *Determinants of Reinsurance in the Indonesian General Insurance Sector*. The purpose of this study was to determine the partial and joint effect of reinsurance price variables, premium growth, liquidity, underwriting risk, solvency risk, inflation, interest rates, and economic growth on reinsurance demand in general insurance sector in Indonesia.*

The data used is time series data from 2015 to 2020 and cross-section data of 63 general insurance companies. In the selection of the regression model after the Chow Test, Hausman Test, and Lagrange Multiplier (LM) test, the best model is the Random Effect Model (REM). The results of statistical tests show that partially: (1) reinsurance prices have a positive effect, (2) premium growth has a negative effect, (3) liquidity has a negative effect, (4) insurance risk has a positive effect, (5) solvency risk has no effect, (6) inflation has no effect, (7) interest rates have a negative effect and (8) economic growth has no effect. Meanwhile, the joint influence has a positive effect on reinsurance demand and accepts the hypothesis.

The implication of the conclusion above is those general insurance companies should pay more attention to the level of liquidity and risk of underwriting. This result also encourages insurance companies to increase their capital capacity so that they can accept more risks for policies with various risks, encourage the immediate formation of domestic reinsurance companies with large capacities, and increase the number and quality of human resources in the general insurance sector. A better level of liquidity can increase its retention capacity to be able to enjoy the risks of the policies issued. Premium income received from policyholders does not have to be entirely submitted to reinsurance, the company can use it for business growth.

Keywords: *Reinsurance Demand, Insurance, Price, Firm Specific Factors, Macroeconomics*